

Sosialisasi Penyaluran BBM Subsidi Jenis Solar Ke Petugas SPBU Cangkring Di Demak

Herri Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

Corresponding Author Email : herriwijaya@umkudus.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 17-07-2023

Revised : 13-08-2023

Accepted : 16-08-2023

Online : 28-08-2023

Keywords:

Fuel Diesel; Truck
Modification; Operator



ABSTRACT

Abstract: Starting from a lot of news about modified trucks for transporting diesel fuel on the Demak pantura route. So an Socialization Activity was held for the Distribution of Subsidized Diesel Fuel to Cangkring Gas Station Officers in Demak Regency. This PKM socialization must be intensified to gas station officers so that they provide information about which vehicles are entitled to consume diesel fuel, do not commit unlawful violations such as the incident from the gas station described above and know a lot about the criminal provisions of Chapter XI article 53 which reads that everyone who processes, transport and storage. With various stages of implementation such as observation accompanied by interviews, making preparations, the implementation process is in the form of briefings and providing a statement of commitment not to distribute Solar BBM to those who are not entitled. This activity yielded 100% useful knowledge to gas station operators regarding the distribution of subsidized diesel fuel and provided everyone's willingness not to sell or distribute to those who are not entitled to it, as evidenced by a stamped statement. and then need to be aware that vehicles buying diesel fuel are still relatively high, so it needs very strict supervision from gas station operators so that they are always on target in the distribution.

Abstrak: Berawal dari banyak berita tentang truck modifikasi untuk pengangkut BBM jenis solar di jalur pantura Demak. Maka diadakanlah Kegiatan Sosialisasi Penyaluran BBM Subsidi Jenis Solar Ke Petugas SPBU Cangkring Di Kabupaten Demak. Sosialisasi PKM ini harus digencarkan kepada petugas SPBU supaya memberikan informasi perihal Kendaraan apa saja yang berhak mengkonsumsi solar, tidak melakukan pelanggaran yang melawan hukum seperti kejadian dari SPBU yang dijelaskan diatas dan banyak tahu tentang ketentuan Pidana BAB XI pasal 53 berbunyi setiap orang yang melakukan pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan. Dengan berbagai tahap pelaksanaan seperti Observasi disertai wawancara, melakukan persiapan, proses pelaksanaan berupa briefing dan memberikan surat pernyataan komitmen tidak menyalurkan BBM Solar kepada yang tidak berhak. Kegiatan ini menghasilkan 100% ilmu bermanfaat kepada Operator SPBU tentang penyaluran BBM subsidi jenis solar dan memberikan kesediaan semuanya untuk tidak menjual atau menyalurkan kepada mereka yang tidak berhak dengan dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai. Dan perlu waspada bahwa kendaraan yang membeli solar masih tergolong tinggi jadi perlu pengawasan yang begitu ketat dari Operator SPBU supaya selalu tepat sasaran dalam penyalurannya tersebut.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2014 Tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak. Dalam Pasal 2 Jenis Bahan Bakar Minyak yang diatur dalam peraturan Presiden ini terdiri atas : a. Jenis BBM Tertentu; b. Jenis BBM Khusus Penugasan; dan c. Jenis BBM Umum. Di dalam Pasal 3 Jenis BBM Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a terdiri atas Minyak Tanah (*Kerosene*) dan Minyak Solar (Gas Oil). Pasal 16 ayat 2 Jenis BBM Tertentu untuk Minyak Solar (Gas Oil) diberikan subsidi tetap dari selisih kurang harga dasar per liter jenis BBM tertentu untuk Minyak Solar (Gas Oil) setelah ditambah pajak-pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Konsumen Pengguna yang berhak disalurkan untuk Bahan bakar jenis Solar. Kategori Transportasi : 1. Kendaraan bermotor perseorangan di jalan untuk angkutan orang atau barang dengan tanda nomor kendaraan berwarna dasar hitam dengan tulisan putih. 2. Kendaraan bermotor umum di jalan untuk angkutan orang atau barang dengan tanda nomor kendaraan berwarna dasar kuning dengan tulisan hitam, kecuali mobil barang untuk pengangkutan hasil kegiatan perkebunan dan pertambangan dengan jumlah roda lebih dari 6 (enam) buah. 3. Semua jenis kendaraan untuk pelayanan umum antara lain mobil ambulance, mobil jenazah, mobil pemadam kebakaran dan mobil pengangkut sampah (Presiden RI, 2014).

Dari banyak berita yang sudah beredar di masyarakat bahwa banyak kendaraan truk dimodifikasi untuk bisa membeli bahan bakar minyak jenis solar dengan kapasitas yang banyak. Seperti yang dilansir di Bratapos.com Aturan larangan pembelian BBM bersubsidi ternyata di wilayah demak masih kurang kondusif. Hal pelanggaran ditemukan oleh salah satu Aktivis inisial (IA) kebetulan saat itu antri BBM di SPBU, tidak sengaja melihat truk warna kuning mengisi BBM jenis solar agak lama, dia curiga, lalu turun dari mobil untuk memastikan, ternyata dugaannya benar, bahwa truk mengisi BBM jenis solar bersubsidi, dan truk sudah dimodifikasi didalamnya ada tandon. Dia memergoki aksi tersebut di Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) 44.595.09 Desa Dukun, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak Prov. Jawa Tengah. Truk modifikasi nopol B 9918 WQA warna kuning tersebut telah mengisi solar subsidi sebesar Rp.3 juta, sesuai jumlahnya sebanyak 441.176 liter, pada hari Rabu, 31/5/2023 (*Wow,, Truk Modifikasi Mengangsu Solar Di SPBU 44*, n.d.).

Supaya kejadian seperti diatas tidak terjadi di SPBU 44.595.19 Cangkring Demak, maka dilakukanlah sosialisasi kepada Operator SPBU untuk tidak menjual dan memberikan kepada mereka yang tidak berhak. SPBU 44.595.19 Cangkring Demak kategori SPBU di jalur pantura yang tercatat sebagai penyalur bahan bakar jenis solar yang terbanyak dari SPBU lain di Jawa Tengah. Berikut data yang diperoleh dari SPBU :

Tabel 1. Laporan Penjualan Solar Januari – Mei 2023

Tahun	2023	
Produk	BIO_SOLAR	Harga Solar 6800
Bulan	Sum of Volume (Liter)	Sum of Penjualan (rupiah)
Januari	1.496.014	10.173.224.759

Februari	1.266.219	8.610.470.304
Maret	1.350.040	9.180.344.235
April	910.101	6.188.729.977
Mei	1.514.085	10.295.852.484
Total	6.536.459	44.448.621.759

Sumber SPBU 44.595.19 – 2023

Dari data hasil penjualan solar menghasilkan rata-rata penjualan sebesar 1.307.292 Liter tiap bulannya. Apabila dibagi 8 KL dimana kapasitas 1 tangki truk tangki membawa kiriman maka butuh 163 kali tangki untuk memenuhi kebutuhan BBM jenis solar untuk pelanggan SPBU 44.595.19 Cangkring Demak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus pengabdian masyarakat ini adalah pada Kegiatan Sosialisasi Penyaluran BBM Subsidi Jenis Solar Ke Petugas SPBU Cangkring Di Kabupaten Demak. Sosialisasi PKM ini harus digencarkan kepada petugas SPBU supaya memberikan informasi perihal Kendaraan apa saja yang berhak mengkonsumsi solar, tidak melakukan pelanggaran yang melawan hukum seperti kejadian dari SPBU yang dijelaskan diatas dan banyak tahu tentang ketentuan Pidana BAB XI pasal 53 berbunyi setiap orang yang melakukan pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi ini dapat dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Target pengabdian masyarakat adalah Petugas SPBU 44.595.19 Cangkring Demak. Skema kegiatan Sosialisasi dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 Skema Pengabdian Masyarakat Sosialisasi ke Petugas SPBU Berikut penjelasan dalam alur gambar diatas :

1. Analisis Awal

Pada langkah ini, dalam pengabdian melakukan observasi dan pengamatan untuk mengetahui kondisi di SPBU. Kemudian menuju kantor operasional

SPBU untuk melakukan wawancara terhadap Penanggung Jawab SPBU dan juga beberapa staff yang hadir. Dalam wawancara tersebut melakukan perbincangan perihal berita yang sedang beredar dilingkungan SPBU dan melakukan pertanyaan perihal kinerja Operator SPBU dalam menyalurkan BBM jenis Solar.

2. Proses Persiapan

Pada langkah ini bisa disebut dengan tahap persiapan tempat melakukan briefing, materi yang menjadi bahan presentasi, beberapa surat pernyataan disertai materai, presensi operator SPBU dan STAFF.

3. Proses Pelaksanaan

Pada langkah ini sebelum dilakukan pembahasan terlebih dahulu melakukan Tool Box Meeting / Safety Talks salah satu cara mudah untuk mengingatkan Operator bahwa banyaknya kendaraan truk yang memodifikasi tangki pengisian bahan bakarnya dengan takaran yang tidak wajar sesuai dengan ukuran pada kendaraan pada umumnya. Hasil akhir dari proses ini yaitu dengan memberikan surat pernyataan dan diberi tanda tangan diatas materai untuk bukti komitmen mereka untuk tidak menyalurkan BBM jenis Solar kepada yang tidak berhak.

4. Penutup

Pada tahap ini dilakukan hal-hal dokumentasi kegiatan berupa mengambil foto-foto selama sosialisasi berlangsung, serta membuat laporan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi Lapangan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pemantauan kendaraan apa saja yang sering melakukan pembelian solar di SPBU 44.595.19. Berikut tampilan gambar pantauan di lapangan :

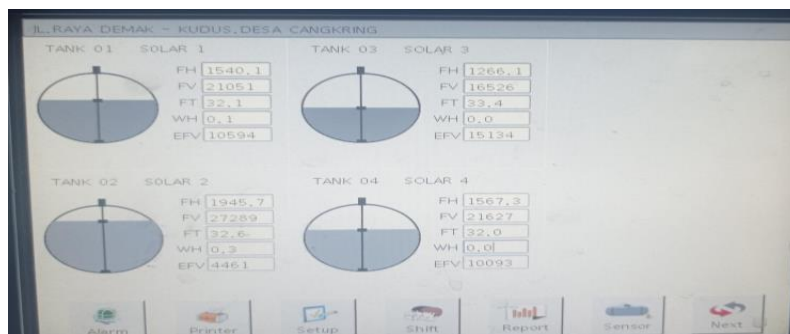


Gambar 2. Visualisasi Pantauan SPBU 44.595.19 malam hari

Dari pantauan gambar bahwa apabila pada malam hari kendaraan yang melakukan pengisian solar adalah kendaraan besar seperti Bus malam, Truk ekspedisi dan kendaraan besar lainnya.

2. Observasi Kesiapan Stok Solar Di SPBU

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pemantauan kesiapan stok solar di SPBU 44.595.19. Berikut tampilan gambar pantauan di alat ATG SPBU :



Gambar 3. Monitor Digital Buat Memonitoring Volume tangki BBM

Tampilan monitor digital yang hadir dan berguna untuk memonitoring volume BBM yang begitu praktis daripada sebelumnya untuk mengetahui volume BBM dalam tangki perlu menggunakan tongkat stik untuk mengukur tangki pengdam.

3. Briefing dan Pembahasan

Sebelum dilakukan pembahasan terlebih dahulu melakukan Tool Box Meeting / Safety Talks salah satu cara mudah untuk mengingatkan Operator bahwa banyaknya kendaraan truk yang memodifikasi tangki pengisian bahan bakarnya dengan takaran yang tidak wajar sesuai dengan ukuran pada kendaraan pada umumnya. Program Sosialisasi ini dilingkungan SPBU diberikan kepada seluruh petugas Operator SPBU, baik Operator Putri maupun Operator Putra. Untuk menambahkan informasi tentang hukuman yang diterima apabila salah menyalurkan BBM Subsidi jenis Solar kepada yang tidak berhak. Metode yang diberikan adalah Ceramah, untuk melakukan memberikan pengetahuan tentang BBM Subsidi Jenis Solar. Ceramah yang dilakukan adalah memberi pengenalan apa itu BBM jenis Solar, kemudian menjelaskan Kendaraan apa saja yang berhak kalian isi solar, seandainya bukan kendaraan untuk memberi pengarahan untuk membuat surat rekomendasi dari kelurahan, kecamatan dan kabupaten untuk bisa mendapatkan solar tersebut.



Gambar 4. Briefing Pengarahan perihal Sosialisasi Penyaluran BBM Subsidi Ke Operator Putra

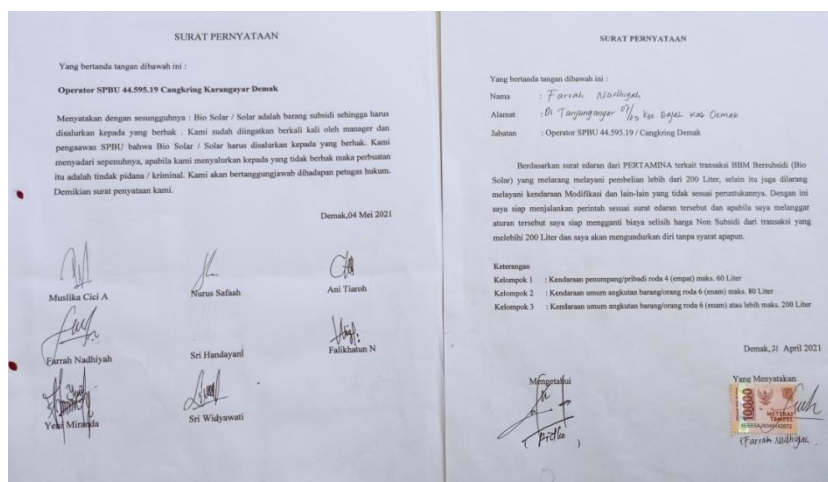


Gambar 5 Briefing Pengarahan Perihal Sosialisasi Penyaluran BBM Subsidi Ke Operator Putri

4. Evaluasi dan Penutupan

Untuk mengetahui berapa liter solar yang disalurkan, Jenis Kendaraan apa saja yang menerima, Jam berapa ramainya pembelian solar maka dari itu dilakukan kegiatan observasi dan pengamatan satu minggu dari tanggal 1 – 7

Juni 2023. Hasil dari sosialisasi kegiatan ini yaitu setiap Operator SPBU mendatangi surat pernyataan untuk menyatakan paham akan materi sosialisasi dan tidak melakukan penyaluran BBM jenis Solar kepada mereka yang tidak berhak.



Gambar 6. Surat Pernyataan dari Operator Untuk tidak melayani pembelian Solar ke yang tidak berhak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah banyak kasus truck modifikasi yang membeli solar di Kabupaten Demak terjadi tiap tahunnya. Estimasi selisih harga solar non subsidi dengan subsidi adalah Rp. 17.250 per liter. Sehingga diperkirakan kerugian negara mencapai ratusan juta.

Modusnya melakukan praktik curang membeli solar bersubsidi di SPBU dengan jumlah besar lalu dibawa ke gudang penimbunan, setelah itu solar bersubsidi tersebut dipindahkan ke tangki nonsubsidi untuk dijual kepada perusahaan dengan harga nonsubsidi (*TNI Gagalkan Truk Modifikasi Penimbun Solar Bersubsidi Di Sukabumi, Begini Kronologinya*, n.d.).

Tabel 2. Data Kendaraan melakukan pengisian Di tanggal 1-7 Juni 2023

Plat Nomor	Tipe	1	2	3	4	5	6	7
K8957DK	Kendaraan	136,69	141,66	132,35	135,04	132,31	132,29	134,99
K1892AT	Kendaraan	142,38	121,11	121,99	147,05	127,72	125,79	145,81
B9306FPA	Kendaraan	124,89	117,63	120,59	132,37	132,34	130,7	131,24
H1431WE	Kendaraan	158,81	155,87	155,78	129,42	154,43	129,51	
B9662FH	Kendaraan	147,06		153,96	139,59	142,57	142,83	145,59
H1785EJ	Kendaraan	120,59	119,12	117,66	124,99	132,38	117,64	132,35
K1446MK	Kendaraan	122,05	122,05	122,05	117,64	120,58	120,58	120,59
AD1809AC	Kendaraan	132,35	132,35	147,05	132,35	147,05	139,71	
H8149GE	Kendaraan	134	134,34	134,55	134,99		134,56	157,16
K8957OB	Kendaraan	135,98	153,86	129,06	133,48	199,97		62,65

Sumber spbu 44.595.19 – 2023

Hasil data diatas merupakan hasil yang didapat disaat melakukan pengisian. Semua kendaraan yang telah melakukan pendataan ternyata mereka melakukan pengisian tiap hari sekali dengan volume(liter) sebanyak kurang dari

150 liter. Dimana dalam pengisian dari Pertamina tidak boleh lebih dari 200 liter tiap harinya.

Tabel 3. Monitoring penjualan perliter berdasarkan Jam dan tanggal 1-7 Juni 2023

Waktu	Jam	Tanggal						
		1	2	3	4	5	6	7
Shift Malam	0	1.623	898	1.055	1.137	1.502	1.446	1.385
	1	951	935	655	1.053	1.082	637	1.236
	2	914	747	840	1.267	508	978	1.334
	3	449	594	802	811	364	1.339	1.090
	4	783	354	881	650	581	670	1.008
Shift Pagi	5	1.250	1.285	1.294	2.027	1.231	1.379	1.335
	6	1.273	1.480	1.323	1.560	965	1.428	2.013
	7	1.568	1.484	1.297	1.863	2.064	2.892	2.762
	8	3.009	1.901	1.972	3.994	2.311	2.971	4.754
	9	3.639	3.478	2.446	5.177	3.248	3.785	5.291
	10	3.405	2.716	3.234	3.317	3.475	4.161	3.667
	11	3.671	2.944	2.950	3.616	2.825	3.284	3.916
	12	2.851	2.246	3.043	2.440	1.887	2.981	3.929
	13	2.353	1.465	2.019	2.408	1.861	2.544	2.449
	14	1.927	1.679	1.682	1.492	1.656	1.921	2.083
Shift Siang	15	2.587	1.592	1.826	1.248	2.216	1.805	2.725
	16	1.276	1.548	1.706	1.886	1.742	1.834	2.126
	17	1.356	1.901	1.143	1.205	2.866	2.552	2.289
	18	2.245	2.316	3.245	3.005	2.226	3.197	3.756
	19	1.650	2.021	1.943	2.328	1.695	2.973	2.909
	20	2.461	1.140	3.133	2.039	1.608	2.544	2.907
Shift Malam	21	1.431	960	1.848	1.570	1.471	2.167	1.501
	22	1.596	953	1.280	1.638	1.125	1.448	1.854
	23	592	267	1.226	1.147	1.192	1.413	1.626

Sumber *spbu 44.595.19 – 2023*

Hasil dari Tabel 3 menghasilkan arti bahwa pelanggan SPBU dalam melakukan pembelian BBM jenis Solar yang dominan tertinggi disaat siang hari dikarenakan banyak kendaraan yang mau berproses melakukan pengiriman ekspedisi ke tempat lain.

Tabel 4 Berdasarkan Jenis Pembeli

Pembeli	Tanggal							
	1	2	3	4	5	6	7	
Petani	20							
Usaha Mikro						66	70	59
Kendaraan	44.860	36.885	42.841	48.876	41.637	52.279	59.885	
Total	44.860	36.905	42.841	48.876	41.703	52.349	59.944	

Sumber *spbu 44.595.19 – 2023*

Hasil Tabel 4 menghasilkan bunyi bahwa dominan yang membeli solar adalah orang yang mempunyai kendaraan, sedikit sekali yang membeli dari kalangan Petani dan Usaha Mikro. Dari data ini yang memberikan kesimpulan

bahwa banyak subsidi yang di anggarkan untuk kalangan bawah seperti petani dan usaha mikro tapi yang menikmati bos besar yang punya banyak kendaraan.

Tabel 5 Berdasarkan jumlah pengisian tiap pulau pompa

Pulau Pompa	Tanggal						
	1	2	3	4	5	6	7
PULAU 2	12.161	9.967	10.635	12.743	10.867	13.021	13.154
PULAU 3	11.229	8.910	10.399	11.911	10.902	11.173	13.764
PULAU 4	11.141	9.233	11.785	11.819	10.720	13.002	13.179
PULAU 5	6.154	5.601	5.662	7.560	5.172	7.812	11.125
PULAU 6	4.175	3.194	4.361	4.843	4.041	7.341	8.722
Grand Total	44.860	36.905	42.841	48.876	41.703	52.349	59.944

Sumber spbu 44.595.19 – 2023

Hasil Tabel 5 menghasilkan bunyi bahwa Pulau Pompa 2,3 dan 4 di dominan jadi favorit para pembeli solar melakukan pemberhentian untuk membeli solar.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Kudus, ini menghasilkan 100% ilmu bermanfaat kepada Operator SPBU tentang penyaluran BBM subsidi jenis solar dan memberikan kesediaan semuanya untuk tidak menjual atau menyalurkan kepada mereka yang tidak berhak dengan dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai. Dari data pembahasan yang dicantumkan bahwa kendaraan yang membeli solar masih tergolong tinggi jadi perlu pengawasan yang begitu ketat dari Operator SPBU supaya selalu tepat sasaran dalam penyalurannya tersebut.

Disarankan untuk Operator SPBU disaat shift malam dalam menjalankan tugas harus didampingi oleh Security. Untuk mengantisipasi ada truck modifikasi yang nakal dan mengancam opertator dalam bertugas apabila permintaanya tidak dilayani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua LPM Universitas Muhammadiyah Kudus yang telah memberi dukungan dan penugasan kepada tim pengabdian kepada masyarakat dalam mensosialisasikan penyaluran BBM Subsidi jenis Solar untuk diberikan kepada mereka yang berhak dilingkungan SPBU 44.595.19 Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dan tak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasamanya kepada Penanggung Jawab, Supervisor dan Operator SPBU yang sudah membantu.

REFERENSI

- Afriany, J., & Ratna Sari Br Sinurat, Lidia Julianty, I. (2018). Penerapan MOORA Untuk Mendukung Efektifitas Keputusan Manajemen Dalam Penentuan Lokasi SPBU. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 5(2), 161–166.
- Ahmad, F., Rahmawati, R., & Safitri, D. (2015). Analisis Intervensi Kenaikan Harga Bbm Terhadap Permintaan Bbm Bersubsidi Pada Spbu Sultan Agung Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Gaussian*, Vol. 4 No., 10.

- Cappenberg, A. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Bakar Solar, Biosolar Dan Pertamina Dex Terhadap Prestasi Motor Diesel Silinder Tunggal. *Jurnal Konversi Energi Dan Manufaktur*, 4(2), 70–74. <https://doi.org/10.21009/jkem.4.2.3>
- Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9), 1689–1699.
- Ekaningtyas, S. W. (2016). Pengaruh sistem shift kerja terhadap stres kerja karyawan bagian operator di spbu Baratan Jember. In *Psikologi*. [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78603/Septika Wahyu Ekaningtyas_.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/78603/Septika%20Wahyu%20Ekaningtyas_.pdf?sequence=1)
- Hamid, A., Indah,);, Setiorini, A., Palembang, P. A., Program,), Teknik, S., Migas, P., Kimia, J. T., Palembang, A., Rampai, J., & Plaju, K. (2016). Tinjauan Mutu Biodiesel/Diesel Yang Beredar Di Lingkungan Spbu X Palembang. *Teknik Patra Akademika*, 7(2), 5–11.
- Kushariyadi, & Sugito, B. (2022). Optimasi Distribusi Transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Bio Solar di Wilayah Jawa Tengah. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 9(1), 162–169. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Modifikasi Truk Bak Jadi Truk Tangki untuk Timbun BBM Bersubsidi, Dua Pria di Demak Ditangkap Polisi - Tribunjateng*. (n.d.).
- Mukson, M. (2020). Budaya Kerja dan Kompetensi Kerja: Kinerja Karyawan SPBU di Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 10–20. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7544>
- Presiden RI. (2014). *Peraturan Presiden RI No 191 Tahun 2014 tentang penyediaan, pendistribusian dan harga jual eceran bahan bakar minyak*. 22.
- Risdiyanta. (2014). Membedah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Indonesia. *Forum Teknologi*, 04(3), 43–52. <http://ejournal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/download/91/96/107>
- Rozy Hrp, G., Aslami, N., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, P. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* , 2(1), 1464–1474.
- SETNEG. (2012). *UU No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi*. 1–5. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44903/uu-no-22-tahun-2001>
- Syamsudin. (2016). Analisis Perbandingan Dan Dampak Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (Bbm) Jenis Solar Di Spbu Dan Pedagang Eceran Didesa Kapayang Kecamatan Tapin Kabupaten Tapin Tengah Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 15(2), 1–23.
- Theis, R., Rantai Pasokan, P., Theis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, R., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2013). Pada Spbu Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 821(3), 821–828.
- TNI Gagalkan Truk Modifikasi Penimbun Solar Bersubsidi di Sukabumi, Begini Kronologinya*. (n.d.).
- Wow,, Truk Modifikasi Mengangsu Solar di SPBU 44*. (n.d.).